

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bebek lokal (*Anas platyrhynchos javanica*) merupakan suatu komoditas ternak unggas untuk memenuhi kebutuhan protein manusia dalam bentuk daging dan telur. Protein yang terkandung pada daging bebek lokal menurut Hidayati dkk., (2016) dalam Mustopa (2017) yaitu sebesar 18,6%-20,1%. Dengan kandungan protein yang cukup tinggi, maka bebek lokal dapat dijadikan sebagai salah satu sumber protein bagi manusia. Akan tetapi menurut Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2020) populasi bebek lokal di Jawa Barat menurun dari tahun 2017 hingga 2020 dimana mulanya yaitu berjumlah 10.158.658 ekor lalu turun hingga 8.317.056 ekor. Jumlah tersebut tidak sebanding dengan permintaan yang dibutuhkan dimasyarakat yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Jawa Barat dari tahun 2017 hingga 2020 yaitu sebesar 9.514 orang . Kebutuhan bebek pedaging di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 265 ton sedangkan produksi daging bebek di pada tahun 2018 hanya 38 ton. Binatang ternak merupakan bintang yang di istimewa oleh Allah SWT seperti ayat disebutkan dalam Al-Qur'an pada Qs, al-Mukminun/23:21-22 yang berbunyi :

وَمِنْهَا كَثِيرَةٌ مِّنْهَا فِيهَا وَلَكُمْ بُطُونُهَا فِي مِمَّا نُسَفِّتُكُمْ لَعِبْرَةٌ لِّلْأَنْعَامِ فِي لَكُمْ وَإِنَّ
۲۲- تُحْمَلُونَ الْفُلْكَ وَعَلَىٰ وَعَلَيْهَا ۲۱ - تَأْكُلُونَ

“Dan sesungguhnya pada hewan-hewan ternak terdapat suatu pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari (air susu) yang ada dalam perutnya, dan padanya juga terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan” (Qs. al-Mukminun/23:21-22).

Perekonomian Indonesia turun drastis karena wabah Covid 19 yang menyebabkan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan (Azimah dkk., 2020) dan juga berdampak terhadap penurunan produktivitas usaha (Armelia dkk., 2020)